

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

- a. Berdasarkan hasil skrining dengan formulir MNA-SF didapatkan lansia dengan disabilitas berisiko mengalami malnutrisi
- b. Diketahui pasien dengan disabilitas merupakan laki-laki berusia 71 tahun dengan diagnosis utama hipertensi. Pasien mengalami kesulitan berjalan dan berdiri serta memerlukan bantuan dalam melakukan aktivitas. Pola makan pasien berdasarkan SQFFQ baik, pasien sudah pernah mendapatkan edukasi gizi dan pasien telah diberikan pengobatan berupa amlodipine namun tidak diminum rutin
- c. Pasien didiagnosis gizi NI 5.3 penurunan kebutuhan natrium berkaitan dengan peningkatan tekanan darah melebihi batas normal ditandai oleh hasil pemeriksaan tekanan darah 175/73 mmHg dan NB 3.2 Akses terhadap makanan terbatas berkaitan dengan ketidaktepatan pengasuh dalam penyediaan makanan ditandai oleh asupan protein berdasarkan SQFFQ defisit ringan dan asupan lemak berdasarkan *recall* berlebih.
- d. Asuhan homecare dilakukan pada lansia dengan hipertensi, dengan intervensi pemberian diet rendah natrium dan edukasi mengenai diet rendah natrium dan motivasi konsumsi obat.
- e. Hasilnya tekanan darah menurun mendekati normal dan pemenuhan asupan energi, lemak, dan karbohidrat normal, pemenuhan asupan protein tergolong defisit sedang, dan asupan natrium cukup.

#### **B. Saran**

Pasien lansia sebaiknya melakukan kontrol ke Puskesmas untuk dipantau status kesehatannya. Pada pasien penyandang disabilitas dapat diberikan opsi asuhan *homecare* untuk memastikan bahwa status kesehatan pasien terpantau. Pemeriksaan terhadap lansia penting dilakukan untuk menjaga kondisi baik fisik maupun secara mental.